

**STUDI KOMPARASI PRESTASI MAHĀRAH QIRĀ'AH BAHASA ARAB  
ANTARA SISWA ALUMNI MTs DAN SMP DI KELAS X MAN  
YOGYAKARTA I TAHUN AJARAN 2012**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Muslimah**  
**NIM. 09420025**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muslimah  
NIM : 09420025  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Studi Komparasi Prestasi *Mahārah Qirā'ah* Bahasa Arab  
Antara Siswa Alumni MTs Dan SMP di Kelas X MAN  
Yogyakarta I

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Januari 2013

Yang Menyatakan



Muslimah  
NIM. 09420025



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Muslimah  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muslimah  
NIM : 09420025  
Judul Skripsi : Studi Komparasi Prestasi *Mahārah Qirā'ah* Bahasa Arab  
Antara Siswa Alumni MTs Dengan SMP Di Kelas X  
MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2012

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/  
Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan  
Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di  
atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Januari 2013  
Pembimbing

Drs. Asrori Saud, M.Si.  
NIP. 19530705 198203 1 005

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/021/2013

**Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Studi Komparasi Prestasi *Mahārah Qirā'ah* Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MTs Dan SMP di Kelas X MAN Yogyakarta I**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muslimah

NIM : 09420025

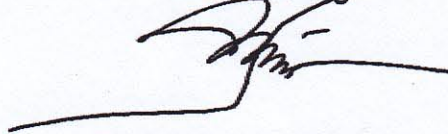
Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 29 Januari 2013

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

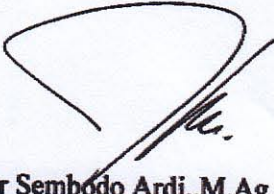
**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang



Drs. Asrori Saud, M.Si.  
NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji I



Dr Sembodo Ardi., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II



Nur Hadi, M.A.  
NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 19 FEB 2013

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Muslimah  
NIM : 09420025  
Jurusan/ Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/ Tugas Akhir : Studi Komparasi Prestasi *Mahārah Qirā'ah*  
Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MTs Dan SMP  
Di Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran  
2012.

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/ Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/ Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	تجريد		Diperbaiki sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang baik dan benar
2.	Tehnik Penulisan	xi-xii	Penulisan spasi disesuaikan pedoman

Yogyakarta, 12 Februari 2013

Yang menyerahkan

Drs. Asrori Saud, M.Si.

NIP. 19530705 198203 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Muslimah  
NIM : 09420025  
Jurusan/ Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/ Tugas Akhir : Studi Komparasi Prestasi *Mahārah Qirā'ah*  
Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MTs Dan SMP  
Di Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran  
2012.

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/ Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/ Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Judul		Kata antara....dan...
2.	Teori		Uraian tentang studi komparasi/ analisis komparasi perlu dipertajam
3.	Saran-saran		Berikan saran akademis. Uraian saran untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 12 Februari 2013

Yang menyerahkan

Dr Sembodo Ardi.,M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Muslimah  
NIM : 09420025  
Jurusan/ Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/ Tugas Akhir : Studi Komparasi Prestasi *Mahārah Qirā'ah*  
Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MTs Dan SMP  
Di Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran  
2012.

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/ Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/ Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	تجريد		Diperbaiki sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang baik dan benar
2.	BAB III		Analisis data perlu konsultasi dengan nilai "t" hitung dan "t" table untuk menyimpulkan diterima/ ditolaknya Ha

Yogyakarta, 12 Februari 2013  
Yang menyerahkan

Nur Hadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

## HALAMAN MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,

(QS. Al-‘Alaq 1)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1997), ۹۷



*Ku persembahkan skripsi ini untuk  
Almamaterku tercinta,*

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

## ABSTRAKS

### STUDI KOMPARASI PRESTASI *MAHĀRAH QIRĀ'AH* BAHASA ARAB ANTARA SISWA ALUMNI MTs DAN SMP DI KELAS X MAN YOGYAKARTA I TAHUN AJARAN 2012

Oleh :  
Muslimah  
09420025

Latar belakang penelitian ini adalah input siswa MAN Yogyakarta I yang berbeda-beda menjadikan hambatan bagi guru dalam menyesuaikan cara penyampaian dalam mengajar. Ada beberapa siswa yang sudah mumpuni dalam bahasa Arab, ada yang kurang bisa, dan ada yang tidak bisa sama sekali membaca bahasa Arab. Sehingga penulis ingin membuktikan kebenaran hal tersebut dengan mengumpulkan berbagai data yang konkrit.

Adapun fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi *mahārah qirā'ah* antara keduanya dan faktor-faktor apa yang mempengaruhinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil 40 sampel yaitu 20 siswa alumni SMP dan 20 siswa alumni MTs di kelas X MAN Yogyakarta I. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan mengkomparasikan prestasi *mahārah qirā'ah* antara keduanya kemudian menarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisisnya, yaitu : penentuan sampel, pengujian data sampel dari segi normalitas maupun homogenitas data yang berkaitan dengan latar belakang. Kemudian mengkomparasikan dengan menggunakan uji "T".

Hasil penelitian menunjukkan: Antara siswa alumni MTs dan siswa alumni SMP terdapat perbedaan prestasi *mahārah qirā'ah* yang signifikan. Prestasi *mahārah qirā'ah* siswa alumni MTs lebih tinggi dari siswa alumni SMP. Selisih antara nilai rata-rata keduanya adalah : siswa alumni MTs : 82,90 dan siswa alumni SMP : 79,05 = 3,85 (82,90-79,05). Terbukti juga pada uji T perbedaan dua mean pada tingkat kepercayaan 95 % tampak bahwa sig. (*equal variance assumed*) = 0,000 < 0,05 (H<sub>0</sub> ditolak) dan hasil konsultasi terhadap "T" tabel ( $t_t$ ) bahwa  $t_o$  lebih besar daripada  $t_t$  (2,09 < 6,574 > 2,86) maka Hipotesis nihil (H<sub>0</sub>) ditolak sedangkan Hipotesis alternatif diterima (H<sub>a</sub>) sehingga adanya perbedaan nilai rata-rata tes psikomotorik *mahārah qirā'ah* bahasa Arab antara siswa alumni MTs dan SMP di kelas X MAN Yogyakarta I merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (*signifikan*).

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi tersebut di antara lain yaitu; 1) Lingkungan 2) Minat dan motivasi 3) Fasilitas. Sedangkan komponen pembelajaran yang ada di dalamnya meliputi: Tujuan, materi pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, sarana dan prasarana serta evaluasi.

## التجريد

### دراسة مقارنة إنجاز مهارة القراءة اللغة العربية بين المتخرجين من المدرسة المتوسطة الحكومية و المتخرجين من المدرسة المتوسطة الإسلامية في الفصل العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ في جوكجاكرتا ٢٠١٢

خلفية المسألة هذا البحث هي التلميذ الذي من مختلفة البيئة. كان التلميذ الذي ماهر في قراءة اللغة العربية ولكن كان التلميذ الذي جاهل فيها. ولكن المدرسة هناك شعرت الصعوبة لتختري الطريقة التدريس و وققت الطريقة لتعلمي التلميذ من مختلفة البيئة و القدرة. وهذه هي المشاكل التي كانت الدرجة بين المتخرجين من المدرسة المتوسطة الإسلامية أرفع من المتخرجين من المدرسة المتوسطة الحكومية. ومع ذلك تريد الكاتبة أن تثبت الحق بجمع البيانات الملموسة.

هذا البحث يهدف هذا البحث لمعرفة إختلاف إنجاز مهارة القراءة اللغة العربية بينهما و معرفة الدوافع التي تؤثرهما. هذا البحث بحث كمي، عن طريق اخذ ٤٠ عينات و هي عشرون متخرجاً من المدرسة المتوسطة الحكومية و عشرون متخرجاً من المدرسة المتوسطة الإسلامية في الفصل العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ في جوكجاكرتا. جمعت بيانات هذا البحث با المراقبة و التوثيق والمقابلة والإستطلاع. أما تحليل البيانات ب مقارنة إنجاز مهارة القراءة اللغة العربية بينهما. وخطوة التحليل وهي أخذ العينات، اختبار البيانات عينة من حيث استوائ و تجانس البيانات التي متعلقة بملفيتها، ثم مقارنة بواسطة اختبار (ت).

اظهرت نتائج البحث وهي كانت مقارنة إنجاز مهارة القراءة اللغة العربية مهم بين المتخرجين من المدرسة المتوسطة الحكومية و المتخرجين من المدرسة المتوسطة الإسلامية. إنجاز مهارة القراءة اللغة العربية المتخرجين من المدرسة المتوسطة الإسلامية أرفع من المتخرجين من المدرسة المتوسطة الحكومية. الفرق في قيمة متوسطة بينهما وهي : المتخرجين من المدرسة المتوسطة الإسلامية : 82,90 و المتخرجين من المدرسة المتوسطة الحكومية : ٧٩,٠٥ (٨٢,٩٠ - ٧٩,٠٥) = ٣,٨٥ . و مؤكد من إختبار (ت) الفرق في القيمتين المتوسطين عند مستوى الثقة 95٪ يعني يفترض الفرق متساوية = ٠,٠٠٠ < ٠,٠٥ (H<sub>0</sub>) (فرضية باطلية) ولكن H<sub>a</sub> (فرض بديل مقبول) و أما النتائج من إستشارة "ت" جدول هي (2,86 > 6,574 < 2,09)، يعني (فرض بديل مقبول) كانت الإختلاف المهم بينهما. اما سبب الفرق بينهما هي البيئة، الوسائل، الرغبة، الحث، والسهولة. و أما عنصر التدريس هي الهدف، المادة، الطريقة، السهولة، والتقويم.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد ان محمدا رسول الله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد و على آله واصحابه اجمعين، اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan uraian singkat tentang Studi Komparasi Prestasi *Mahārah Qirā'ah* Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MTs Dan SMP Di Kelas X MAN Yogyakarta I. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Asrori Saud, M.Si., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Ibu R. Umi Baroroh, Hj., S.Ag., M. Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Madrasah beserta para dewan guru Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I
7. Bapak dan ibuku tersayang, bapak Mardiyanto dan Ibu Samiasih, yang tiada henti-hentinya memanjatkan doa suci kehadiran Allah SWT, memohon keselamatan, kebahagiaan, dan kesuksesan untuk putri-putrinya, serta saudara-saudariku Pujiyono, Tarwi, Pratiwi, Ali Azhar dan Yusuf terimakasih atas semangat dan dorongan yang kalian berikan.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah, Ibu Hj. Barokah Nawawi dan Abah KH. Munir syafaat.
9. Keluarga besar Al-Khidmah Kampus DIY (Bapak/Ibu Saring, Haris Ali, M. Taufiqur, M. Taufiqurrohman, Asti, Ana Mufidatul, Dyah, Ama, Nanda dan Arfi) yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
10. Teman-teman seperjuanganku (Muhammad Habibi, Habibah, Anik, Aida, Rahma, Manohara, Yanti, Qomar, Meela, Enni), seluruh anggota kamar Aisyah 4 dan semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah kalian semua berikan diterima oleh Allah SWT., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 11 Januari 2013

Penyusun

Muslimah  
NIM.09420025

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERBAIKAN SKRIPSI .....	v
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
TRANSLITERASI .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori .....	8
F. Hipotesis Penelitian .....	16
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II : GAMBARAN MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I

A. Letak dan Keadaan Geografis .....	28
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya .....	29
C. Visi dan Misi .....	34
D. Struktur Organisasinya.....	35
E. Guru dan Karyawan .....	43
F. Sarana dan Prasarana .....	49

BAB III : PRESTASI *MAHĀRAH QIRĀ'AH* BAHASA ARAB ANTARA SISWA ALUMNI MTs DAN SMP DI KELAS X MAN YOGYAKARTA I

A. Pembelajaran <i>Mahārah qirā'ah</i> Bahasa Arab .....	57
B. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab .....	68
C. Prestasi <i>Mahārah Qirā'ah</i> Siswa Kelas X MAN Yogyakarta I	68
D. Komparasi Prestasi <i>Mahārah Qirā'ah</i> Siswa Alumni MTs Dan SMP .....	71
E. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi <i>Mahārah Qirā'ah</i> Bahasa Arab Siswa Kelas X Alumni MTs Dan SMP .....	77

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-Saran .....	85
C. Kata Penutup .....	87

DAFTAR PUSTAKA .....	88
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89
------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.<sup>2</sup>

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	Sā	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	hā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	De
ذ	zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	Sy	es dan ye

---

<sup>2</sup> Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 71-72

ص	sād	Ş	es (dengan titik di bawah)
ذ	dād	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	lām	L	El
م	mīm	M	Em
ن	nūn	N	En
و	wāwu	W	We
ه	hā	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang tolong ditambah:

ا = ā

إِي = ī

أُو = ū

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Peserta Didik .....	44
Tabel II	: Prestasi Siswa .....	44
Tabel III	: Tanah dan Kepemilikan .....	49
Tabel IV	: Sarana dan Prasarana .....	50
Table V	: Prestasi <i>Mahārah Qirā'ah</i> Siswa Alumni MTs .....	69
Tabel VI	: Prestasi <i>Mahārah Qirā'ah</i> Siswa Alumni SMP .....	70
Tabel VII	: Hasil Uji Normalitas Data .....	72
Tabel VIII	: Hasil Uji Homogenitas Data .....	74
Tabel IX	: Tabel Uji T .....	75
Tabel X	: Tanggapan Siswa Terhadap Situasi Lingkungan Rumah .....	77
Tabel XI	: Tanggapan Siswa Terhadap Pelajaran <i>Mahārah Qirā'ah</i> .....	79
Tabel XII	: Cara Siswa Menghadapi Kesulitan Terhadap <i>Mahārah Qirā'ah</i>	80
Tabel XIII	: Tanggapan Siswa Mengenai Hambatan Dalam Belajar <i>Mahārah Qirā'ah</i> .....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Arab adalah bahasa utama bagi umat Islam di samping bahasa lain sebagai penunjang. Hal ini karena sumber ajaran Islam semuanya berbahasa Arab yang harus dimengerti dan dipahami oleh semua penganutnya, dan untuk melangkah jauh kepada kenal, paham, mengerti terhadap bahasa Arab, maka aspek pembelajarannya perlu mendapatkan penanganan yang lebih efisien.

Sampai saat ini masih dirasakan dan dapat dilihat bahwa bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa agama Islam yang hidup dalam lingkungan ulama, pesantren, madrasah, cendekiawan muslim, masyarakat Islam, akan tetapi bahasa Arab juga berpartisipasi membangun, membina dan mengembangkan bahasa Indonesia ataupun bahasa daerah sekurang-kurangnya dalam pertumbuhan perbendaharaan kata, baik dalam arti leksikal maupun dalam arti semantik.<sup>1</sup>

Mengingat peranan bahasa Arab yang begitu penting, maka penting pula seorang muslim memiliki kemampuan dalam bahasa Arab. Dalam hal ini terdapat empat aspek menyangkut kemampuan bahasa Arab, yaitu:

---

<sup>1</sup> Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya : Al- Ikhlas, 1992) hlm.29

1. Kemampuan membaca (*mahārah qirā'ah*) dengan benar dan memahami dengan tepat terutama al-Qur'an dan Hadist dan buku-buku berbahasa Arab.
2. Kemampuan menulis (*mahārah kitābah*) dan mengarang dengan bahasa Arab.
3. Kemampuan berbicara (*mahārah kalam*) dengan bahasa Arab.
4. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain yang berbicara dengan bahasa Arab (*mahārah istima'*)

Dalam konteks kehidupan di Indonesia, dari keempat aspek kemampuan bahasa Arab tersebut yang harus diprioritaskan adalah aspek kemampuan yang pertama yaitu *mahārah qirā'ah*. Jika dirunut ke belakang hal ini merupakan salah satu dari indikasi bahwa mayoritas tujuan Pembelajaran bahasa Arab adalah mencapai kemampuan membaca (*mahārah qirā'ah*). Jika penguasaan pada aspek kemampuan yang pertama telah memadai, maka mudahlah kita untuk menguasai aspek-aspek kemampuan lainnya.<sup>2</sup>

Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan mereka dalam bidang keterampilan membaca. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran, termasuk membaca bahasa Arab. Mereka

---

<sup>2</sup> Ah. Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Shorof 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. X-Xi

mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran berbahasa Arab, buku-buku bahan penunjang, sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan di bidang belajar juga lamban jika dibandingkan dengan teman-teman mereka yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.<sup>3</sup>

Seseorang yang mempelajari bahasa Asing (bahasa Arab) berarti harus sadar dengan seluruh daya dan upaya untuk membentuk kebiasaan baru. Pada saat ini pula siswa akan berusaha mengaitkan dan membuat persamaan dan perbedaan antara bahasa ibu dan bahasa asing yang sedang dipelajarinya.<sup>4</sup>

Bagi siswa SMP khususnya yang sekarang melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I, tentunya bahasa Arab dianggap bukan bahasa yang asing bagi mereka, karena mereka sedikit banyak telah mengenal bahasa Arab seperti bacaan-bacaan do'a, bacaan-bacaan dalam sholat dan mereka tentu pula telah belajar menulis huruf Arab serta membaca al-*Qur'an*, sebagai usaha mereka dalam mendalami agama Islam.

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I merupakan madrasah unggulan di Yogyakarta. Selain menduduki peringkat tertinggi Ujian Akhir Nasional(UAN) tahun ajaran 2011-2012, sejak dulu Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I adalah madrasah terfavorit dengan berbagai prestasi yang diraih oleh peserta didiknya. Oleh karena itu banyak siswa-siswi dari

---

<sup>3</sup> Iskandar Wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 246

<sup>4</sup>Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar.....*, hlm. 36

berbagai daerah dan latar belakang pendidikan berminat untuk mendaftar di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I. Tentu saja dari latar belakang pendidikan SMP yang berbeda tidak semua mereka mendapatkan pelajaran bahasa Arab, mungkin hanya Madrasah Tsanawiyah saja yang mengajarkan bahasa Arab sedang lainnya tidak.

Adapun yang menjadi permasalahan adalah anggapan sebagian masyarakat bahwa siswa yang berasal dari SMP memiliki prestasi rendah dalam pelajaran bahasa Arab terutama dalam *mahārah qirā'ah*. Hal itu mungkin benar dan mungkin juga tidak, karena berdasarkan pengamatan penulis dan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ketika PPL di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I bahwa tidak seluruhnya siswa yang berasal dari SMP memiliki prestasi rendah dalam *mahārah qirā'ah*. Sebaliknya siswa yang berasal dari MTs juga tidak seluruhnya memiliki prestasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab yang tinggi. Karena setelah mereka masuk di MAN Yogyakarta I dengan adanya matrikulasi Al-Qur'an mereka akan sangat terbantu agar dapat menyesuaikan dengan teman-teman yang lainnya dalam *mahārah qirā'ah*. Hal ini juga ditekankan kembali oleh beliau Ibu Musta'inatun, S.Pdi bahwa seluruh siswa dari latar belakang manapun ketika sudah berada di MAN Yogyakarta I tidak akan ada permasalahan dalam belajar bahasa Arab khususnya pada *mahārah qirā'ah*.

Masalah di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terhadap prestasi *mahārah qirā'ah* siswa alumni MTs dengan siswa alumni SMP selama satu semester. Penelitian ini penting dilakukan guna

mendapatkan data yang lebih konkrit mengenai prestasi *mahārah qirā'ah* sesuai latar belakang asalnya, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi *mahārah qirā'ah* siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan yang *signifikan* antara prestasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab siswa alumni MTs dan SMP di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I?
2. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi prestasi keduanya?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang *signifikan* antara prestasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab siswa alumni MTs dan SMP di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi *mahārah qirā'ah* siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I, baik alumni MTs maupun SMP.



## 2. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- 1) Sebagai informasi kepada kepala madrasah, guru bahasa Arab dan siswa mengenai tingkat prestasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I, khususnya siswa kelas X alumni MTs dan SMP.
- 2) Sebagai usaha mendeskripsikan tingkat prestasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab siswa kelas X alumni MTs dan SMP setelah adanya kegiatan belajar mengajar selama satu semester, berdasarkan variabel prestasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab siswa, guna menentukan strategi untuk meningkatkan prestasi siswa agar menjadi lebih baik, serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat prestasi siswa.

### D. Tinjauan Pustaka

Menurut pengamatan peneliti bahwa “*Studi Komparasi Prestasi Mahārah Qirā'ah Bahasa Arab antara Siswa Alumni MTs dan SMP di kelas X MAN Yogyakarta I*” belum ada yang meneliti, skripsi ini secara khusus hanya membahas tentang perbedaan prestasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab dari siswa yang berlatar belakang pendidikan menengah pertama yang berbeda yang melanjutkan pendidikannya ke Madrasah Aliyah. Sebagaimana yang telah peneliti sampaikan skripsi ini bertujuan

untuk membandingkan atau mengkomparasikan prestasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab antara siswa kelas X alumni MTs dan siswa alumni SMP selama satu semester, apabila terdapat perbedaan maka sejauh manakah perbedaan itu, dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi prestasi siswa tersebut. Namun dalam hal ini ada beberapa peneliti yang terkait dengan tema yang peneliti angkat, seperti:

1) Skripsi dari saudari Yuyun Rosalia yang berjudul:

*“Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MTs dengan Siswa Alumni SMP Kelas XI di MAN Yogyakarta I “* dalam skripsi ini membahas tentang ada tidaknya perbedaan yang *signifikan* antara prestasi bahasa Arab siswa alumni MTs dengan siswa alumni SMP. Namun perbedaan yang tampak hanyalah relatif sedikit karena objek yang diteliti adalah siswa kelas XI yang mana telah melalui proses Pembelajaran selama dua semester lebih. Hal ini juga tidak lepas dari berbagai faktor diantaranya : faktor lingkungan, motivasi dan minat.

2) Skripsi yang berjudul : *Studi komparasi tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa kelas II MTs Sultan Agung Kecamatan Ngawen dengan Siswa Kelas II MTsN kecamatan Jepon Kabupaten Blora*, yang ditulis oleh saudara Slamet. Skripsi ini membahas tentang perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa kelas II MTs Sultan Agung kecamatan Ngawen dengan siswa kelas II MTsN kecamatan Jepon Kabupaten Blora yang *signifikan*. Adapun yang

diteliti hanya prestasi belajar bahasa Arab di kelas II. Adapun faktor yang menyebabkan perbedaan yang *signifikan* tersebut adalah :

- a. Adanya usaha yang dilakukan oleh MTs N kecamatan Jepon untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab seperti memberi pelajaran tambahan, tugas, PR dan aktifnya guru memberikan pelajaran bahasa Arab dan didukung fasilitas pendidikan dan pembelajaran yang cukup memadai.
- b. Kurang adanya usaha dari MTs Sultan Agung Kecamatan Ngawen untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab secara khusus, dan fasilitas pendidikan dan pembelajaran yang kurang mendukung serta seringnya guru bahasa Arab tidak hadir memberikan pelajaran bahasa Arab. Hal ini sangat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab.

## **E. Landasan Teori**

### 1. Tinjauan Studi komparasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, studi berarti kajian; penelitian; penyelidikan.<sup>5</sup>

Sedangkan komparasi menurut Drs. Anas Sudjiono diambil dari kata “*comparison*” yang berarti “perbandingan ” atau “pembandingan”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai pustaka cet kedua, 1989), hlm. 860

<sup>6</sup>Anas Sudjiono, 2000, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo perkasa), hlm. 259

Studi komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, atau sesuatu prosedur kerja. Selanjutnya studi komparasi dapat dimaksudkan sebagai penelitian *causal comparative studies* yang pokoknya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.<sup>7</sup>

Bertitik tolak dari pengertian di atas, maka dapat ditarik pengertian bahwa tehnik analisa komparasional yaitu salah satu tehnik analisa statistik yang digunakan untuk menguji hipotesa mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diselidiki, jika memang ada perbedaan apakah perbedaan yang meyakinkan (signifikan atau hanya kebetulan saja/ by chance).

Apabila variabel yang hendak diperbandingkan itu terdiri dari dua buah, maka disebut Tehnik Analisa Komparasi Bivariat, sedangkan apabila variabelnya lebih dari dua buah disebut Tehnik Analisa Komparasi Multivariat.

## 2. Macam-macam Tehnik Analisa Komparasi

Pengujian terhadap hipotesa itu dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

1. Dengan mendasarkan diri pada score atau nilai dari masing-masing variabel yang diperbandingkan atau dikatakan juga mendasarkan diri pada Mean dari score atau nilai kelompok

---

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 260

yang diperbandingkan. Pengujian hipotesa dengan cara lazim disebut “test - t”.

2. Dengan mendasarkan diri pada banyak frekuensi dari variabel yang diperbandingkan itu atau berdasarkan frekuensi yang di observasi (observed frequency), maka nilai yang dipakai disebut dengan tehnik  $X^2$  (Kai Kuadrat).

Test “t” dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesisi nihil yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua buah Mean Sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama. Penilaian ini bertitik tolak dari pengertian bahwa suatu sampel (contoh) yang diambil dari suatu populasi, memiliki sifat yang identik dengan populasi, sebab pada dasarnya sampel merupakan miniature population.<sup>8</sup>

3. Tinjauan Prestasi

Prestasi adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan).<sup>9</sup>

Pengertian seperti ini juga disampaikan oleh M. Dahlan Al Barry dalam Kamus Ilmiah Populer mengenai prestasi adalah hasil yang telah dicapai.<sup>10</sup>

Adapun yang dimaksud di sini adalah prestasi belajar siswa dalam bidang studi *mahārah qirā’ah* bahasa Arab.

---

<sup>8</sup> Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2010), hlm. 235-237

<sup>9</sup> Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1986), hlm. 768

<sup>10</sup> M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arloka), hlm. 623

#### 4. Tinjauan *Mahārah Qirā'ah*

Dalam bahasa Arab *mahārah* merupakan *isim maṣḍar* yang memiliki arti kemahiran, atau kepandaian. Berasal dari *fi' il madhi* “مَهْرٌ” yang berarti pandai.<sup>11</sup> Sedangkan *qirā'ah* dalam bahasa Arab berarti membaca, merupakan isim masdhar yang berasal dari *fi il madhi* “قَرَأَ” dan *fi il mudhori* “يَقْرَأُ”.<sup>12</sup>

*Mahārah qirā'ah* (keterampilan membaca) terkait dengan dua aspek yaitu kemampuan mengubah lambang tulis menjadi bunyi dan menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Adapun inti dari keterampilan membaca terletak pada aspek kedua. Namun, tidak berarti bahwa kemahiran dalam aspek pertama tidak penting. Sebab, kemahiran dalam aspek pertama mendasari aspek kedua.<sup>13</sup>

Membaca secara garis besarnya terbagi menjadi dua bagian, yaitu membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qirā'ah as-ṣāmitah*).

Membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyah*) adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca.

---

<sup>11</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Almunawwir Arab-Indonesia*. (Surabaya : Pustaka Progressif, 1997) hlm. 1363

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 1102

<sup>13</sup> Ahmad Fuad Efendy. *Metode pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2009), hlm.124.

Tujuan utama membaca nyaring adalah agar para pelajar mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab.

Dalam kegiatan membaca keras ini, yang terutama ditekankan adalah kemampuan membaca dengan : 1) menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj maupun sifat-sifat bunyi yang lain, 2) irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis, 3) lancar, tidak tersendat dan terulang-ulang, 4) memperhatikan tanda baca atau tanda grafis (pungtuasi).<sup>14</sup>

1) Kelebihan dan kekurangan membaca nyaring

3. Kelebihan membaca nyaring:

- Menambah kepercayaan diri pelajar
- Kesalahan-kesalahan dalam lafal dapat segera diperbaiki guru
- Memperkuat disiplin dalam kelas, karena pelajar berperan serta secara aktif dan tidak boleh ketinggalan dalam membaca serentak
- Memberi kesempatan kepada pelajar untuk menghubungkan lafal dengan ortografi tulisan
- Melatih pelajar untuk membaca dalam kelompok-kelompok

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 159

4. Kekurangan membaca nyaring:

- Membaca nyaring akan menyita banyak energi akibatnya pelajar akan cepat lelah
- Tingkat pemahaman membaca nyaring lebih sedikit dibandingkan membaca diam, sebab pelajar lebih disibukkan dalam melafalkan kata-kata dibandingkan dengan memahami isi bacaan
- Membaca nyaring dapat menimbulkan kegaduhan, kadang-kadang dapat mengganggu orang lain.

2) Kemampuan keterampilan membaca

Membaca merupakan kemahiran yang mencakup dua hal yaitu :

a. Kemampuan mengenal simbol-simbol tertulis

Kemampuan mengenal simbol-simbol tertulis meliputi: penguasaan huruf-huruf Arab yang terbagi menjadi huruf *asy-syamsiyah* dan *al-Qamariyah* dengan tanda-tanda bacanya seperti: *dammah, kasrah, fathah, tanwin, syiddah*, dan *sukun*. Tanda-tanda *mad* (vocal panjang) *harokat berdiri, hamzah khata', waqaf* dan *wasal*.

b. Kemampuan memahami isi bacaan

Untuk mencapai kemampuan memahami isi bacaan, guru harus membekali siswa dengan perbendaharaan kata yang cukup, termasuk



perbendaharaan bahasa Indonesia dengan persamaan dan lawan katanya, imbuhan baik awalan (prefik), sisipan (infik) dan akhiran (sufik).

Setelah siswa mengenal bentuk huruf dan simbol-simbol tertulis, maka problem siswa dalam membaca teks Arab berkurang. Oleh karena itu, agar pelajaran membaca menjadi suatu pelajaran yang menarik, hendaknya bahan bacaan dipilih sesuai dengan minat dan tingkat usia siswa. Karena bacaan yang menarik akan mendorong pelajar untuk selalu melatih kemampuan membacanya.

### 3) Ciri-ciri membaca yang baik

Membaca merupakan salah satu seni diantara berbagai seni yang membutuhkan peningkatan hingga menjadi mahir dan membutuhkan latihan dan bimbingan.

Ciri-ciri membaca yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Fasih pengucapannya dengan membunyikan huruf menurut makhrajnya. Guru dan murid tidak meremehkan makhraj huruf *zal, śa, ʒa', jim* dan lainnya.

- b. Lancar bacaannya, tidak terulang-ulang menyebutkan kata dan tidak memotong kata-kata yang merusak arti.
- c. Memperhatikan panjang pendeknya.<sup>15</sup>

## 5. Tinjauan Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan tertentu.<sup>16</sup>

## 6. Tinjauan Siswa Alumni MTs dengan SMP

Siswa berarti orang yang yang menuntut ilmu di sekolah menengah.

Alumni adalah bekas pelajar atau mahasiswa suatu sekolah atau perguruan tinggi.<sup>17</sup>

MTs adalah lembaga formal setingkat sekolah menengah pertama yang bergerak di bidang agama maupun umum, yang berada di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia.

SMP adalah suatu lembaga pendidikan umum untuk tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional.

---

<sup>15</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaira, 2011), hlm. 121.

<sup>16</sup> Syaikh Mustofa Al-Gholyaini, *Tarjamah Jami'ud Durus Arobiyah*, (Semarang : C.V Asyifa', 1992), hlm 13

<sup>17</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum....*, hlm.849

Jadi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah siswa yang telah lulus dalam ujian MTs maupun SMP atau bekas pelajar yang sekarang melanjutkan studinya di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I.

#### 7. MAN Yogyakarta I

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I merupakan lembaga pendidikan formal tingkat atas yang berada di bawah naungan Departemen Agama.

Dari tinjauan di atas dapat dipahami bahwa judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai prestasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab yang telah dicapai siswa kelas X (sepuluh) semester I pada tahun ajaran 2012-2013 antara siswa alumni MTs dan siswa alumni SMP, dengan melihat persamaan dan perbedaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis penelitian pada dasarnya merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Dari kedua permasalahan yang telah peneliti sampaikan sebelumnya, terdapat 2 hipotesis sebagai jawaban sementara, yaitu :

1. Terdapat perbedaan prestasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab yang signifikan antara siswa alumni MTs dan siswa alumni SMP ( $H_a$ ).

2. Tidak terdapat perbedaan prestasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab yang *signifikan* antara siswa alumni MTs dan siswa alumni SMP (Ho)

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian.

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif (data yang berupa angka) dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan. Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan

### **2. Penentuan Sumber Data**

Sebelum proses pengumpulan data dilakukan maka harus ditentukan apakah data akan dikumpulkan dari populasi secara keseluruhan atau hanya sebagian sampelnya. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil beberapa sampel dengan menggunakan tehnik sampling, yaitu sebagian dari beberapa siswa kelas X alumni

MTs dan SMP. Teknik sampling pada dasarnya merupakan suatu cara untuk mengambil atau memilih sejumlah anggota populasi tertentu. Anggota populasi selanjutnya disebut dengan sampel. Beberapa Teknik pengambilan sampel yang peneliti pakai dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

*a. Purporsive sampling*

*Purporsive sampling* (sampling yang bertujuan) adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun sampel yang penulis ambil adalah sesuai dengan kriteria berikut:

1) SMP

Yaitu siswa yang berasal dari SMP murni (bukan SMP IT) dan tidak berlatar belakang pondok pesantren dan sejenisnya.

2) MTs

Yaitu siswa yang berasal dari MTs dan tidak berlatar belakang pondok pesantren dan sejenisnya.

*b. Quota sampling*

*Quota sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil sejumlah kuota sampel dari populasi dan menghentikan pengambilan setelah kuota terpenuhi.<sup>18</sup> Dalam hal ini penulis hanya mengambil 40 siswa sebagai sampel. Karena di MAN Yogyakarta I hanya terdapat 20 siswa alumni MTs yang sesuai dengan pengambilan sampel bertujuan. Sehingga untuk pengambilan sampel siswa alumni SMP disesuaikan dengan jumlah siswa alumni MTs.

Sedangkan menurut Prof. Dr. Sugiyono *quota sampling* adalah Tehnik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (*kuota*) yang diinginkan. Dalam penentuan ukuran sampel semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan *generalisasi* semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan *generalisasi* (diberlakukan umum).<sup>19</sup> Adapun pedoman penulis dalam penentuan jumlah sampel adalah buku dari Drs. Ibnu Hajar, M.Ed yang berjudul “*Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*”, bahwa jenis penelitian yang berbeda menuntut jumlah subyek yang berbeda sesuai desainnya

---

<sup>18</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar,2008), hlm. 257

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 124-126

agar memperoleh hasil yang akurat. Penelitian kolerasional misalnya membutuhkan paling sedikit 30 subyek, sedang penelitian komparatif membutuhkan setidaknya 15 subyek untuk masing-masing kelompok.<sup>20</sup>

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Beberapa teknik dan instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian<sup>21</sup>. Adapun data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah proses dan hasil ujian psikomotorik *mahārah qirā'ah* siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I yang berasal dari MTs dan SMP.

#### b. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini penulis mengamati proses belajar mengajar bahasa Arab khususnya dalam

---

<sup>20</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*.(Jakarta: PT Raja Grafindo), hlm. 148

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 151

<sup>22</sup> Mohamad Ali, 1985, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa), hlm. 91

*mahārah qirā'ah*, baik mengenai sikap siswa, guru, metode, sarana prasarana maupun lingkungan kelas.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>23</sup>

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>24</sup>

Metode ini ditujukan kepada guru bahasa Arab untuk menanyakan mengenai upaya guru dalam memberikan bimbingan *mahārah qirā'ah* siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I selama satu semester serta untuk memperkuat data yang penulis peroleh dari observasi.

d. Angket (Kuesioner)

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 83

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta 2010), hlm. 198



Metode ini ditujukan pada siswa-siswi kelas X MAN Yogyakarta I untuk memperoleh informasi tentang pendapat siswa baik mengenai bahasa Arab, guru, proses pembelajaran dan materi serta untuk mengetahui latar belakang pendidikan, tanggapan mereka tentang *mahārah qirā'ah* bahasa Arab.

#### 4. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Tehnik analisis komparasional, yaitu salah satu Tehnik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antarvariabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu memang ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti atau meyakinkan (*signifikan*), ataukah bahwa perbedaan itu hanyalah kebetulan saja (*by chance*).<sup>26</sup>

Drs. H. Zen Amiruddin, M.Si, berpendapat bahwa Tehnik analisa komparasional adalah Tehnik perundingan atau penelitian atau penghitungan data yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan benda, tentang orang, suatu ide atau prosedur kerja.

---

<sup>25</sup> Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka setia, 1998), hlm. 137

<sup>26</sup> Sudjiono, 2000, *Pengantar Statistik.....*, hlm. 283

Penelitian komparatif boleh jadi dapat dimasukkan sebagai penelitian *causal comparative studies*, yang pokoknya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.<sup>27</sup>

Tehnik Analisis Komparasional termasuk dalam kelompok Metode Analisis Statistik Inferensial; dalam hal ini adalah Tehnik analisis inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis dan selanjutnya menarik kesimpulan mengenai ada tidaknya perbedaan yang *signifikan* di antara variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabel yang akan dikomparasikan yaitu variabel I adalah prestasi *mahārah qirā'ah* alumni MTs, sedangkan variabel II adalah prestasi *mahārah qirā'ah* alumni SMP dengan mengumpulkan berbagai data mengenai latar belakang siswa dan prestasi *mahārah qirā'ah* siswa untuk kemudian diolah dan dikomparasikan dengan rumus-rumus statistik yang sesuai dengan Tehnik analisis komparasional.

Berdasarkan pada score atau nilai dari masing-masing variabel yang diperbandingkan atau dikatakan juga mendasarkan diri pada *Mean* dari score atau nilai kelompok yang diperbandingkan. Pengajuan hipotesa dengan cara ini lazim disebut Tehnik “test-t”. TES “t” mula pertama dikembangkan oleh William Seely Gasset tahun 1915. Pada waktu itu dia memakai nama samaran *student* dengan huruf “t” yang terdapat pada istilah “t” ini diambil dari huruf terakhir nama dia. Oleh

---

<sup>27</sup> Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Exsis Offset, 2010), hlm. 235

karena itu test “t” sering disebut dengan “student Test”<sup>28</sup>. Dalam penelitian studi komparasi ini peneliti mengolah data dengan menggunakan TES “t” sebagai Teknik komparasional bivariat. Karena variabel yang dibandingkan tidak lebih dari dua. TES “t” adalah salah satu tes yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah *Mean* sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang *signifikan*. Hasil dari perhitungan terhadap “t” disebut dengan  $t_{observasi}$  dengan diberi lambang  $t_o$  selanjutnya kita berikan interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai “t” (Tabel Harga Kritik “t”) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $t_o$  sama dengan atau lebih besar daripada harga kritik “t” yang tercantum dalam Tabel (diberi lambang  $t_t$ ), maka *Hipotesis Nihil yang mengatakan tidak adanya perbedaan Mean dari kedua sampel, ditolak*; berarti perbedaan *Mean* dari kedua sampel itu adalah perbedaan yang *signifikan*.
2. Jika  $t_o$  lebih kecil dari  $t_t$ , maka *Hipotesis Nihil yang menyatakan tidak adanya perbedaan Mean dari ke dua sampel yang bersangkutan disetujui*; berarti perbedaan *Mean* dua sampel bukanlah perbedaan *Mean* yang *signifikan*, melainkan perbedaan

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 236

yang terjadi hanya secara kebetulan saja (*by chance*) sebagai akibat *Sampling Error*.<sup>29</sup>

### TES “T” UNTUK DUA SAMPEL BESAR YANG SATU SAMA LAIN TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN

Rumus yang dipergunakan ialah :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah Perhitungannya :

- a. Mencari *Mean* Variabel X (Variabel I), dengan rumus :

$$M_1 = M' + i \left( \frac{\epsilon f x'}{N_1} \right)$$

- b. Mencari *Mean* Variabel Y (Variabel II) dengan rumus :

$$M_2 = M' + i \left( \frac{\epsilon f y'}{N_2} \right)$$

5. Mencari *Deviasi Standar* Variabel X (Variabel I) dengan rumus :

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\epsilon f x'^2}{N_1} - \left( \frac{\epsilon f x'}{N_1} \right)^2}$$

6. Mencari *Deviasi Standar* Variabel Y (Variabel II) dengan rumus :

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\epsilon f y'^2}{N_2} - \left( \frac{\epsilon f y'}{N_2} \right)^2}$$

---

<sup>29</sup> Sudjiono, 2000, *Pengantar Statistik.....*, hlm. 283-285

7. Mencari *Standar Error Mean* Variabel I dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

8. Mencari *Standar Error Mean* Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

9. Mencari *Standar Error Perbedaan Mean* Variabel I dan *Mean* Variabel II dengan rumus:

$$(SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 - SE_{M_2}^2})^{30}$$

10. Mencari  $t_0$  dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

Keterangan :

- $SE_M$  = besarnya kesesatan mean sampel
- $SD$  = Deviasi Standar dari sampel yang diteliti
- $N$  = Number of Cases (Banyaknya subjek yang diteliti)
- 1 = bilangan konstan
- $N_1$  = Banyaknya subjek kelompok I
- $N_2$  = Banyaknya subjek kelompok II
- $M_1$  = Rata – rata kelompok I
- $M_2$  = Rata – rata kelompok II

---

<sup>30</sup> Anas Sudjiono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012 ) hlm. 278-283

Namun, sebelum data mulai dianalisis dengan bantuan *SPSS* perlu adanya uji normalitas dan homogenitas data sampel agar terdapat hasil analisis yang valid. Setelah pengolahan data statistik selesai peneliti dapat memberikan interpretasi mengenai hasil perhitungan, kemudian mencari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi *mahārah qirā'ah* siswa kelas X selama satu semester, baik dari data angket, wawancara, maupun observasi sehingga dapat ditarik kesimpulan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sebagai gambaran skripsi ini dikemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I.**

Dalam bab ini menjelaskan tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, tujuan dan target, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta murid, sarana dan prasarana serta kondisi fisik Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I.

### **BAB III: STUDI KOMPARASI PRESTASI MAHĀRAH QIRĀ'AH BAHASA ARAB ANTARA SISWA ALUMNI MTS DAN SMP DI KELAS X MAN YOGYAKARTA I**

Bab ini membahas analisis studi komparasi secara deskriptif dari data-data yang bersifat kuantitatif yaitu data hasil tes psikomotorik *mahārah qirā'ah* bahasa Arab siswa kelas X disajikan dalam bentuk angka dengan diolah menggunakan rumus-rumus statistik. Dalam bab ini juga membahas proses pembelajaran *mahārah qirā'ah* , prestasi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### BAB IV: PENUTUP

Dalam bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan, saran dan lampiran-lampiran yang sesuai dengan penelitian serta daftar riwayat hidup.

Namun dari pengamatan penulis pada semester satu ini pembelajaran siswa lebih banyak berada di area masjid dikarenakan kondisi guru yang kurang sehat menyebabkan berhalangan untuk mengajar di kelas yang berada di lantai dua. Sehingga di area tersebut siswa kurang mendapatkan fasilitas yang memadai untuk pembelajaran *mahārah qirā'ah*.<sup>50</sup>

Namun selain dari angket penulis juga menemukan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi *mahārah qirā'ah* siswa kelas X alumni MTs dan SMP dari hasil observasi ketika PPL dan wawancara beberapa siswa, yaitu :

1. Waktu yang diberikan guru bahasa Arab ketika mengajar *qirā'ah* yang kurang maksimal, dikarenakan pada saat itu guru sedang sakit dan digantikan oleh mahasiswa PPL. Sehingga pemahaman siswa dalam penguasaan *qirā'ah* juga kurang maksimal. Selain itu guru bahasa Arab juga mengejar banyak materi yang tertinggal, sehingga pelajaran *mahārah qirā'ah* kurang maksimal.
2. Siswa yang tinggal di kontrakan atau kos tanpa wali tidak memiliki lingkungan belajar yang sesuai untuk penguasaan membaca sehingga ia merasa sulit dalam

---

<sup>50</sup> Hasil Observasi Pembelajaran di kelas X A MAN Yogyakarta I, Yogyakarta, 30 Agustus 2012



belajar dan menjadi putus asa. (*wawancara dengan saudari shinta komala kelas XA*)

3. Penilaian guru yang subjektif tanpa adanya pertimbangan terhadap kegiatan belajar *mahārah qirā'ah* siswa di kelas.
4. Fasilitas yang kurang memadai ketika proses pembelajaran menyebabkan siswa kurang maksimal dalam belajar di kelas.
5. Adanya dua guru (guru bahasa Arab dan praktikan PPL) yang menilai tes psikomotorik siswa sehingga menyebabkan adanya perbedaan.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Hasil Observasi Pembelajaran di kelas X A MAN Yogyakarta, Yogyakarta, 12 Agustus 2012

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang terkumpul, maka dapat disimpulkan:

1. Antara siswa alumni MTs dan siswa alumni SMP terdapat perbedaan prestasi *mahārah qirā'ah* yang signifikan. Prestasi *mahārah qirā'ah* siswa alumni MTs lebih tinggi dari siswa alumni SMP. Selisih antara nilai rata-rata keduanya adalah : siswa alumni MTs : 82,90 dan siswa alumni SMP : 79,05 = 3,85 (82,90-79,05). Terbukti juga pada uji T perbedaan dua mean pada tingkat kepercayaan 95 % tampak bahwa sig. (*equal variance assumed*) = 0,000 < 0,05 ( $H_0$  ditolak). Sedangkan hasil konsultasi terhadap  $t_t$  (T Tabel) diperoleh bahwa  $t_o$  lebih besar daripada  $t_t$  (2,09 < 6,574 > 2,86) maka Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak sedangkan Hipotesis alternatif diterima ( $H_a$ ); ini berarti bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata tes psikomotorik *mahārah qirā'ah* bahasa Arab antara siswa alumni MTs dan SMP di kelas X MAN Yoyakarta I merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (*signifikan*).

2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi tersebut di antara lain yaitu:
  - a) Lingkungan dan situasi tempat tinggal siswa yang hanya sedikit mendukung dalam penguasaan *mahārah qirā'ah*.  
Baik untuk siswa alumni MTs maupun SMP.
  - b) Minat dan motivasi siswa terhadap *mahārah qirā'ah*.
  - c) Fasilitas siswa dalam penguasaan *mahārah qirā'ah*

## **B. Saran-saran**

### **1. Kepada kepala Madrasah.**

- a. Kepala Madrasah hendaknya lebih memperhatikan profesionalisme guru.
- b. Kepala Madrasah hendaknya lebih memperhatikan siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda. Karena tidak semua siswa mudah untuk menyesuaikan diri dalam setiap pelajaran yang sebelumnya belum pernah siswa dapatkan.
- c. Hendaknya kepala Madrasah mengaktifkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan *mahārah qirā'ah* lebih intensif dan meningkatkan fasilitas pembelajaran *mahārah qirā'ah* seperti penambahan buku-buku berbahasa Arab. Karena dari pengumpulan data telah terekam bahwa tingkat minat siswa terhadap bahasa Arab khususnya *mahārah qirā'ah* sangatlah tinggi sehingga siswa akan lebih semangat dalam belajar karena

terpenuhinya media, sarana dan prasarana dalam belajar *mahārah qirā'ah*.

## **2. Kepada Guru Bahasa Arab**

- a. Hendaknya guru memperhatikan metode, strategi, ketepatan dan kesesuaian dalam mengajar agar siswa lebih bersemangat dan bergairah dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah qirā'ah*.
- b. Hendaknya guru dapat mencari jalan keluar yang tepat untuk kesulitan siswa dalam belajar dan hambatan-hambatan yang dihadapi ketika mengajar, agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
- c. Hendaknya guru menggunakan metode yang variatif
- d. Hendaknya guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

## **3. Kepada Para Siswa.**

- a. Para siswa diharapkan agar lebih giat dalam mempelajari bahasa Arab dan beranggapan bahwa bahasa Arab bukanlah hal yang sulit untuk dipelajari khususnya *mahārah qirā'ah*.
- b. Hendaknya siswa meluangkan waktu untuk sering berlatih membaca teks bahasa Arab dari berbagai buku agar terbiasa, dan berdiskusi dengan teman-teman di kelas mengenai hal-hal yang belum dipahami.
- c. Siswa sebaiknya tidak enggan dan takut bertanya kepada guru bahasa Arab.

#### **4. Para Peneliti**

- a. Kepada para peneliti selanjutnya, karena peneliti hanya meneliti mengenai ada tidaknya perbedaan prestasi *mahārah qirā'ah* yang signifikan antara siswa Alumni MTs dan SMP di kelas X MAN Yogyakarta I serta faktor-faktor nonlinguistik saja, maka untuk selanjutnya diharapkan dapat diadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai studi komparasi prestasi *mahārah qirā'ah* dengan perolehan nilai psikomotorik dari hasil tes siswa dengan peneliti (peneliti mengadakan tes terhadap siswa) serta lebih memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi *mahārah qirā'ah* siswa baik alumni MTs maupun SMP. Ditinjau dari faktor linguistik maupun nonlinguistik.

#### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur penulis ungkapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang tiada terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, meskipun dapat penulis pungkiri bahwa masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan.

Terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua itu

tercatat sebagai amal amal ibadah yang akan mendapatkan pahala yang jauh lebih baik kelak di hari akhir. Selanjutnya penulis sangat mengharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepan. Dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penelitian ini bukanlah sebuah akhir melainkan sebuah awal untuk melakukan penelitian yang jauh lebih baik demi kemajuan pendidikan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Zen (2010). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta : Exsis Offset
- Ali, Muhamad (1985). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : PT. Angkasa
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dahlan, Juwairiyah ( 1992). *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya : Al- Ikhlas
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Efendy, Ahmad Fuad (2009). *Metode pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Fahmi, Ah. Akrom (1995). *Ilmu Nahwu dan SHorof 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hadi, Sutrisno (2004). *Metodologi Research* .Yogyakarta:Andi
- Hadjar, Ibnu (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Haryono, Amirul Hadi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka setia
- Poerwadarminta, Wjs (1986) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Purwanto ( 2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Sudjiono, Anas (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo perkasa
- . (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Warson Munawwir, Ahmad (1997). *kamus Almunawwir Arab-Indonesia*. Surabaya  
: Pustaka Progressif

Wassid, Iskandar (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja  
Rosdakarya



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **1. Pedoman wawancara**

- a. Kepala sekolah
  1. Tentang sejarah singkat MAN Yogyakarta I
  2. Kapan berdirinya
  3. Bagaimana perkembangannya
  4. Bagaimana struktur organisasinya
- b. Guru bahasa Arab
  1. Proses belajar mengajar bahasa Arab yang ingin dicapai
  2. Apa tujuan pengajaran bahasa arab yang ingin dicapai
  3. Kurikulum pelajaran bahasa arab
  4. Waktu pelaksanaan pengajaran bahasa arab
  5. Sarana dan fasilitas
  6. Buku apa saja yang diajarkan pada siswa
  7. Materi apa saja yang diajarkan pada siswa man
  8. Metode yang digunakan dalam proses kbm
  9. Hambatan dan kesulitan apa saja yang dialami dalm proses kbm
  10. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menanggulangi hambatan dan kesulitan
  11. Apa aktifitas guru untuk meningkatkan mutu pengajaran maupun pendidikan siswa
  12. Bagaiman sistem evaluasinya

c. Siswa

1. Bagaimana guru mengajar, apakah materi terlalu mudah/ sulit

**2. Pedoman observasi**

a. Letak geografis

b. Keadaan fasilitas

c. Keadaan siswa

d. Pelaksanaan pembelajaran *maharah qira'ah* dan tes psikomotrik

**3. Pedoman dokumentasi**

a. Sejarah berdiri dan perkembangan

b. Visi misi

c. Struktru organisasi

d. Keadaan guru dan karyawan

e. Sarana dan prasarana

f. Nilai tes psikomtorik siswa kelas X (A,B,C, dan D)

## **Lampiran I : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Dan Observasi**

### **Catatan Lapangan I**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 02 November 2012

Jam : 08.00 - selesai

Lokasi : Kantor Guru MAN Yogyakarta I

### **Deskripsi Data**

Informan adalah ibu Latifah Rahmawati guru bahasa arab kelas X (A,B,C,D) dan kelas XI (IPA1, IPA2, IPA3,IPA 4, dan Kelas Bahasa) wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kalinya dilaksanakan di kantor guru agama MAN Yogyakarta I. Pertemuan yang disampaikan mengenai asal pendidikan dan pengalaman mengajar beliau.

Dalam wawancara tersebut informan mengatakan bahwa beliau telah mengajar bahasa Arab selama 10 tahun terhitung sejak tahun 2002. Selain itu beliau juga banyak mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru. Adapun asal pendidikan beliau adalah SD Negeri Tuban III, MTs N Gondangrejo, MAKN Surakarta, jurusan BSA UIN Sunan Kalijaga, Akta IV UMY dan pasca PBA, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **Interpretasi**

Dari data di atas dapat diketahui bahwa guru bahasa arab tersebut memiliki latar belakang yang baik. Selain itu beliau juga telah lama dalam mengajar bahasa Arab dan memiliki pengalaman yang banyak dengan mengikuti berbagai pelatihan dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru.

## **Catatan Lapangan II**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 November 2012

Jam : 08.00 - selesai

Lokasi : Kantor Guru MAN Yogyakarta I

### **Deskripsi Data**

Informan adalah ibu Latifah Rahmawati guru bahasa arab kelas X (A,B,C,D) dan kelas XI (IPA1, IPA2, IPA3,IPA 4, dan Kelas Bahasa) wawancara kali ini merupakan wawancara yang kedua kalinya dilaksanakan di kantor guru agama MAN Yogyakarta I. Pertemuan yang disampaikan mengenai problematika yang dihadapi guru dalam mengajar *qirā'ah*.

Dalam wawancara tersebut informan mengatakan bahwa input siswa yang berbeda-beda menjadikan hambatan bagi guru dalam menyesuaikan cara penyampaian dalam mengajar. Ada beberapa siswa yang sudah mumpuni dalam bahasa Arab, ada yang kurang bisa, dan ada yang tidak bisa sama sekali membaca bahasa Arab. Namun beliau selalu berusaha untuk memberikan pemahaman secara mendalam terhadap siswa yang belum begitu mumpuni. Sehingga ketika belajar *qirā'ah* guru menuntunnya dalam membaca.

## **Interpretasi**

Dari data di atas dapat diketahui bahwa guru bahasa arab tersebut masih mengalami kesulitan dalam menggunakan metode dalam mengajar *qirā'ah* dikarenakan input siswa yang berbeda-beda.

### **Catatan Lapangan III**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 12 November 2012

Jam : 08.00 - selesai

Lokasi : Kantor Guru MAN Yogyakarta I

#### **Deskripsi Data**

Informan adalah ibu Latifah Rahmawati guru bahasa arab kelas X (A,B,C,D) dan kelas XI (IPA1, IPA2, IPA3,IPA 4, dan Kelas Bahasa) wawancara kali ini merupakan wawancara yang ketiga dilaksanakan di kantor guru agama MAN Yogyakarta I. Pertemuan yang disampaikan mengenai media, metode, materi yang digunakan guru dalam mengajar *qirā'ah*.

Dalam wawancara tersebut informan mengatakan bahwa guru biasanya menggunakan metode yang bermacam-macam dalam mengajar *qirā'ah*, misalnya *reading aloud*, *puzzle*, diskusi dan lainnya. Namun karena kondisi beliau yang kurang fit selama semester ini menyebabkan penggunaan metode dan media kurang maksimal. Adapun materi *qirā'ah* yang dipelajari selama semester ini adalah mengenai *ta'aruf* dan *ā'ilah*. Sedangkan buku yang digunakan guru dalam pedoman mengajar yaitu : buku dari HD. Hidayat, Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah Kelas X (Toha Putra 2008), Al 'Arobiyah Baina Yadaik dari

Abdurrahman bin Ibrahim Al Fauzan (Riyadh : Al Muassasah Al-waqf Al Islami, 2003) dan LKS Al-Hikmah (PT: Akik Pustaka)

### **Interpretasi**

Dari data di atas dapat diketahui bahwa guru bahasa arab tersebut kurang memaksimalkan penggunaan metode dan media dalam belajar *qirā'ah*. Adapun materi yang dipelajari siswa kelas X semester I adalah mengenai *ta'aruf* dan *'āilah*. Sedangkan buku yang dipakai adalah buku dari HD. Hidayat, Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah Kelas X (Toha Putra 2008), Al 'Arobiyah Baina Yadaik dari Abdurrahman bin Ibrahim Al Fauzan (Riyadh : Al Muassasah Al-waqf Al Islami, 2003) dan LKS Al-Hikmah (PT: Akik Pustaka).



## **Catatan Lapangan IV**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 12 November 2012

Jam : 13.00 - selesai

Lokasi : Masjid Al-Hakim MAN Yogyakarta I

### **Deskripsi Data**

Informan adalah Santi Komala (siswi kelas XD) wawancara kali ini merupakan wawancara yang keempat dilaksanakan di Masjid Al-Hakim MAN Yogyakarta I. Pertemuan yang disampaikan mengenai kesulitan dalam belajar *qirā'ah* dan solusinya.

Dalam wawancara tersebut informan mengatakan bahwa ia berasal dari SMP yang sama sekali tidak pernah ada pelajaran bahasa Arab. Ia merasa sangat sulit untuk menyesuaikan diri di MAN Yogyakarta I yang dominan dengan ilmu-ilmu agama yang berhubungan dengan bahasa Arab. Siswa kelas XD ini tinggal di kontrakan bersama kakaknya. Ketika dia ingin belajar membaca agar lebih lancar ia tidak memiliki pembimbing. Sehingga ketika ia merasa kesulitan ia lebih memilih untuk bertanya kepada teman.

## **Interpretasi**

Santi Komala (siswi kelas XD) berasal dari SMP yang sama sekali tidak pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab, ia merasa sangat kesulitan karena tidak ada yang mendampinginya dalam belajar *qirā'ah*. Namun ia tidak berputus asa dan berusaha mengatasi kesulitan dengan bertanya pada teman.

## **Catatan Lapangan V**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 12 November 2012

Jam : 13.00 - selesai

Lokasi : Masjid Al-Hakim MAN Yogyakarta I

### **Deskripsi Data**

Informan adalah Hanifah Nisrina (siswi kelas XD) wawancara kali ini merupakan wawancara yang keempat dilaksanakan di Masjid Al-Hakim MAN Yogyakarta I. Pertemuan yang disampaikan mengenai kesulitan dalam belajar *qirā'ah* dan solusinya.

Dalam wawancara tersebut informan mengatakan bahwa ia berasal dari MTs yang pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab. Ia merasa senang mengikuti pembelajaran *qirā'ah* di kelas. Namun terkadang ia merasa bosan ketika guru berbelit-belit dalam mengajar bahasa Arab karena guru mengikuti kemampuan siswa alumni SMP. Ia merasa pelajaran bahasa Arab di MAN I terlalu mudah baginya, hanya seperti mengulang pelajaran MTs dulu. Ia bahkan tidak pernah mengalami kesulitan sehingga ia jarang bertanya pada teman maupun guru.

## **Interpretasi**

Hanifah Nisrina (siswi kelas XD) berasal dari MTs yang pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab. Ia merasa terlalu mudah dengan materi bahasa Arab. Bahkan ia tidak pernah bertanya pada guru ataupun teman.

## Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 19 November 2012

Jam : 08.00 - selesai

Lokasi : MAN Yogyakarta I

Sumber Data : Papan Jumlah Siswa

### Deskripsi Data

Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti mengamati beberapa sarana dan prasarana yang ada disekolah letak geografis, siswa, guru dan karyawan. Dari hasil pengamatan peneliti mendapatkan beberapa sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan letak geografis data siswa, guru dan karyawan.

### Data Siswa

No	Kelas	Peserta Didik (Putra)	Peserta didik (Putri)	Jumlah Peserta Didik
1.	X	106	123	229
2.	XI	119	120	239
3.	XII	86	147	233
Jumlah		311	390	701

## **Catatan Lapangan VII**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 19 November 2012

Jam : 13.00 - selesai

Lokasi : Masjid Al Hakim MAN Yogyakarta I

Sumber Data : Siswa Kelas XD

### **Deskripsi Data**

Kelas XD merupakan kelas yang menjadi objek penelitian peneliti, observasi ini merupakan observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti. Observasi ini meliputi letak dan proses pembelajaran dikelas XD.

Hasil dari observasi kali ini adalah: kelas XD bertempat di Lantai dua sayap kanan depan kantor guru agama. Namun ketika peneliti masuk di kelas siswa-siswi sedang tidak ada di kelas. Ternyata mereka belajar di Masjid Al-Hakim MAN Yogyakarta I di Lantai I utama. Hal ini dikarenakan kondisi guru yang kurang fit, sehingga setiap belajar bahasa Arab dialokasikan ke masjid. Adapun proses pembelajaran *qirā'ah* yang berjalan di masjid tersebut adalah sebagai berikut: Dalam pembelajaran kali ini, pertama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengucapkan selamat siang dan menanyakan kabar dengan menggunakan bahasa Arab dilanjut dengan presensi,

kemudian guru memberitahukan indikator yang harus dicapai siswa dalam pelajaran *qirā'ah* dengan materi *ta'āruf* dan *'āilah*. Setelah itu guru meminta siswa untuk menirukan teks *qirā'ah* yang dibacakan dengan nyaring. Tampak beberapa siswa yang antusias dan beberapa yang merasa kesulitan. Kemudian guru meminta satu perwakilan putra dan putri untuk membaca teks *qirā'ah*. Kebetulan yang ditunjuk adalah salah satu siswa yang berasal dari SMP, ia tampak merasa sangat kesulitan dalam membaca sehingga guru harus menuntunnya. Selanjutnya guru membacakan arti terjemahan per kata dan siswa mencatatnya, tampak beberapa siswa yang tidak begitu memperhatikan sehingga mereka ketinggalan dan bertanya terus terpaksa guru membacakan artinya dengan mengulang-ulang. Kemudian guru menjelaskan maksud teks dan mengulang membaca lagi. Setelah itu guru menanyakan mengenai hal-hal yang kurang jelas namun tidak ada siswa yang bertanya melainkan kebanyakan mereka bertanya kepada teman sampingnya. Waktu telah berakhir guru harus menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

#### **Interpretasi :**

pembelajaran *qirā'ah* kelas XD dialokasikan di masjid Al-Hakim dikarenakan kondisi guru yang kurang fit . adapun pembelajaran yang dilakukan meliputi kegiatan pembuka, inti, dan penutup. kegiatan pembuka dan penutup dilakukan dengan mengucapkan salam dan do'a, dan kegiatan inti berupa membaca nyaring teks *qirā'ah*, menerjemahkan arti per kata dan menjelaskan maksud bacaan.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Muslimah  
NIM : 09420025  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sragen, 28 April 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Kadisono, RT 12/ RW II , Trombol,  
Mondokan, Sragen, Jawa Tengah, 57271  
Nomor Telp/ HP : 085 292 125 166

### B. Riwayat Pendidikan

NO	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	TAHUN LULUS
1	SD	SD N I	Trombol	1998
2	SMP	SMP N 2	Tanon	2004
3	SMA	SMA N 2	Sragen	2008
4	Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2013